

Statistik Pengeluaran
Rumah Tangga
KOTA MATARAM

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MATARAM

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga **KOTA MATARAM** **2017**



Statistik Pengeluaran Rumahtangga Kota Mataram 2017

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2017

Nomor Publikasi : 52710.1802
Katalog BPS : 3201032.5271
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 54 Halaman

Naskah:
Eka Marwitasari, S.ST

Gambar Kulit:
Eka Marwitasari, S.ST

Diterbitkan Oleh:
@BPS Kota Mataram

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Statistik Pengeluaran Rumahtangga Kota Mataram 2017

Tim Penyusun

Pengarah : Isa, SE, MM

Koordinator Teknis : Wartinah, S.ST

Naskah : Eka Marwitasari, S.ST

Pengolah Data : Eka Marwitasari, S.ST

Gambar Kulit : Eka Marwitasari, S.ST

Penyunting : Wartinah, S.ST

<https://mataramkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Mataram, Juli 2018
Kepala BPS Kota Mataram

Isa

RINGKASAN / SUMMARY

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kota Mataram hasil Susenas Maret 2017 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Kota Mataram. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2017 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kota Mataram sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.176,61 kkal dan 67,55 gram.
- Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian, sebesar 772,20 kkal, dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 10,11.
- Pada Maret 2017, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 608 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 761 ribu rupiah. Dengan kata lain 44 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.
- Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 17 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Setelah makanan dan minuman jadi, komoditas Rokok turut memberikan andil yang cukup tinggi terhadap total pengeluaran rumah tangga, yakni sebesar 4,57 persen. Konsumsi rokok kretek filter per kapita mencapai 41,14 batang per Bulan.
- Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 27 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xii
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	15
2.1 Konversi Zat Gizi	15
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	15
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Kota Mataram	17
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	17
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	17
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Kota Mataram	27
4.1 Pola Pengeluaran	27
4.2 Pola Konsumsi Makanan	28
Lampiran A: Tabel-Tabel	31
Lampiran B: Tabel-Tabel	44
Lampiran C: Tabel-Tabel	

Daftar Tabel

		Halaman
Tabel	3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2017	20
Tabel	3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017	22
Tabel	3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2017	24
Tabel	4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017	30
Tabel	A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017	33
Tabel	A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017	34
Tabel	A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	35
Tabel	A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	38
Tabel	A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	41
Tabel	B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	47
Tabel	B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	49
Tabel	B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	51

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1	28
Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017	

<https://mataramkota.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2017 Kota Mataram adalah 640 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Mataram. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2017 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kota Mataram 2017 adalah data hasil Susenas Maret 2017. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2017 di Kota Mataram mencakup 640 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan size banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk raw data, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsi), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan

dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang

diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://mataramkota.bps.go.id>

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2017 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

<https://mataramkota.bps.go.id>

II. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK KOTA MATARAM

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kota Mataram

Berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Kota Mataram pada 2017 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.176,61 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 67,55 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

Rincian	Kalori			Protein		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan dimasak di rumah	1,438.62	-	1,438.62	42.73	-	42.73
	66.09	-	66.09	63.26	-	63.26
2. Makanan dan minuman jadi	737.99	-	737.99	24.82	-	24.82
	33.91	-	33.91	36.74	-	36.74
Jumlah	2,176.61	-	2,176.61	67.55	67.55	67.55
	100.00	-	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Dilihat dari proporsi makanan dimasak di rumah atau makanan dan minuman jadi, Tabel 3.1 menunjukkan Porsi konsumsi kalori per kapita per hari penduduk Kota Mataram lebih besar dimasak di rumah (66,09 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan dimasak di rumah mencapai 63,26 persen terhadap total konsumsi protein per kapita per hari.

Pada tahun 2017, rata-rata konsumsi kalori sehari penduduk Kota Mataram sebesar 2.176,61 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein sehari sebesar 67,55 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian, sebesar **772,20 kkal**, dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 10,11. Selain padi-padian, kelompok minyak dan kelapa juga memberikan kontribusi yang cukup tinggi (201,77 kkal) setelah makanan dan minuman jadi (737,99 kkal). Berbeda dengan rata-rata konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok makanan dan minuman jadi (24,82 gram).

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Barang	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	772.20	18.11
2. Umbi-umbian	31.42	0.29
3. Ikan/udang/cumi/kerang	38.14	6.72
4. Daging	59.40	3.88
5. Telur dan Susu	53.09	3.12
6. Sayur-sayuran	28.56	1.82
7. Kacang-kacangan	60.79	5.63
8. Buah-buahan	54.50	0.54
9. Minyak dan kelapa	201.77	0.10
10. Bahan Minuman	67.17	0.74
11. Bumbu-bumbuan	10.11	0.56
12. Konsumsi Lainnya	61.48	1.22
13. Makanan dan Minuman Jadi	737.99	24.82
Jumlah	2,176.61	67.55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/ ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 759,86 kkal dan 164,39 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Sementara itu, konsumsi kalori dari gula lebih tinggi dibandingkan ikan dan udang segar. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung, lebih tinggi dibandingkan konsumsi kalori dari daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 17,78 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 5,54 gram. Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,20 gram dan 2,49 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2017

Rincian	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)
1 Beras lokal/ketan	759.86	17.78
2 Jagung basah dengan kulit	2.89	0.09
3 Ketela pohon	15.49	0.10
4 Ketela rambat	7.67	0.07
5 Ikan dan udang segar	31.96	5.54
6 Ikan dan udang diawetkan	6.19	1.17
7 Daging sapi/kerbau/kambing	5.00	0.46
8 Daging ayam ras/kampung	46.73	2.82
9 Telur ayam ras/kampung	23.34	1.86
10 Telur itik/manila/puyuh	2.11	0.16
11 Susu kental manis	10.48	0.26
12 Susu bubuk bayi	2.31	0.10
13 Bawang merah	2.21	0.08
14 Bawang putih	3.93	0.19
15 Cabe merah	0.73	0.02
16 Cabe rawit	2.83	0.13
17 Tahu	16.16	2.20
18 Tempe	29.63	2.49
19 Minyak goreng	164.39	-
20 Kelapa	6.22	0.06
21 Gula pasir	38.11	-
22 Gula merah	1.84	0.01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK KOTA MATARAM

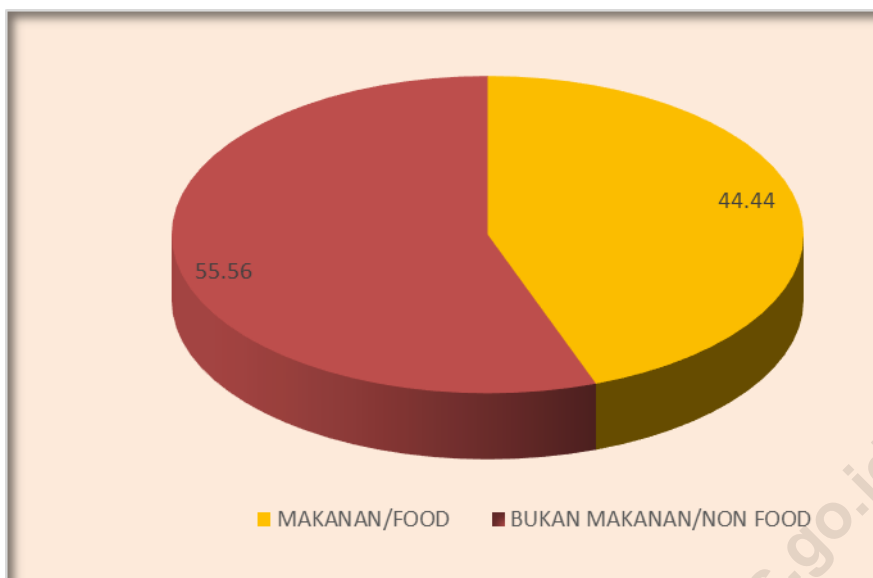
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2017 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kota Mataram. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Makanan, 2017

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa pengeluaran makanan penduduk Kota Mataram lebih kecil (44,44 persen) dibandingkan pengeluaran non makanan (55,56 persen).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita non makanan terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran per kapita makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2017, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 608 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 761 ribu rupiah. Dengan kata lain 44 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 17 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Setelah makanan dan minuman jadi, komoditas Rokok turut memberikan andil yang cukup tinggi terhadap total pengeluaran rumah tangga, yakni sebesar 4,57 persen (Tabel 4.1). Konsumsi rokok kretek filter per kapita mencapai 41,14 batang per Bulan (Tabel A.6). Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 27 persen dari total pengeluaran rumah tangga (Tabel 4.1).

Rata-rata konsumsi kalori sehari penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita sebulan 1.500.000 dan lebih, sebagian besar berasal dari makanan dan minuman jadi, sedangkan penduduk dengan golongan pengeluaran lebih kecil, sebagian besar

berasal dari padi-padian (Tabel A.3).

Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(4)
1. Padi-padian	59,390	4.34
2. Umbi-umbian	4,225	0.31
3. Ikan/udang/cumi/kerang	41,911	3.06
4. Daging	30,983	2.26
5. Telur dan Susu	32,514	2.37
6. Sayur-sayuran	43,163	3.15
7. Kacang-kacangan	13,936	1.02
8. Buah-buahan	34,233	2.50
9. Minyak dan Lemak	11,049	0.81
10. Bahan Minuman	13,998	1.02
11. Bumbu-bumbuan	10,142	0.74
12. Konsumsi Lainnya	13,140	0.96
13. Makanan dan Minuman Jadi	237,207	17.32
14. Rokok	62,532	4.57
Jumlah Makanan	608,422	44.44
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga	368,116	26.89
16. Barang dan jasa	168,107	12.28
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	36,349	2.65
18. Barang-barang yang tahan lama	89,517	6.54
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	62,137	4.54
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	36,565	2.67
Jumlah Bukan Makanan	760,791	55.56
Jumlah	1,369,212	100.00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

<https://mataramkota.bps.go.id>

Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Padi-padian	772.20	-	772.20
2. Umbi-umbian	31.42	-	31.42
3. Ikan/udang/cumi/kerang	38.14	-	38.14
4. Daging	59.40	-	59.40
5. Telur dan Susu	53.09	-	53.09
6. Sayur-sayuran	28.56	-	28.56
7. Kacang-kacangan	60.79	-	60.79
8. Buah-buahan	54.50	-	54.50
9. Minyak dan Lemak	201.77	-	201.77
10. Bahan Minuman	67.17	-	67.17
11. Bumbu-bumbuan	10.11	-	10.11
12. Konsumsi Lainnya	61.48	-	61.48
13. Makanan dan Minuman Jadi	737.99	-	737.99
JUMLAH	2,176.61	-	2,176.61

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Makanan / <i>Food Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Padi-padian	18.11	0.00	18.11
2. Umbi-umbian	0.29	0.00	0.29
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6.72	0.00	6.72
4. Daging	3.88	0.00	3.88
5. Telur dan Susu	3.12	0.00	3.12
6. Sayur-sayuran	1.82	0.00	1.82
7. Kacang-kacangan	5.63	0.00	5.63
8. Buah-buahan	0.54	0.00	0.54
9. Minyak dan Lemak	0.10	0.00	0.10
10. Bahan Minuman	0.74	0.00	0.74
11. Bumbu-bumbuan	0.56	0.00	0.56
12. Konsumsi Lainnya	1.22	0.00	1.22
13. Makanan dan Minuman Jadi	24.82	0.00	24.82
JUMLAH / TOTAL	67.55	0.00	67.55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									Perkotaan / Urban
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		Kurang dari Less Than	200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over		
		(3)	(4)	(5)	2,015	(7)	(8)	(9)		
1. Padi-padian / Cereals		724.40	907.91	768.16	772.71	806.78	804.58	726.98		
2. Umbi-umbian / Tubers		-	27.50	20.08	27.53	34.13	29.74	38.25		
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells		7.28	18.62	19.87	28.37	39.68	42.46	48.57		
4. Daging / Meat		-	10.81	24.47	41.51	42.28	75.65	84.14		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		4.70	14.74	20.94	30.95	34.12	55.12	87.97		
6. Sayur-sayuran / Vegetables		28.13	22.24	18.09	22.55	27.12	29.44	36.34		
7. Kacang-kacangan / Legumes		20.22	43.56	48.94	47.76	61.93	63.07	71.68		
8. Buah-buahan / Fruit		12.62	12.42	23.72	38.77	40.82	56.48	83.35		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut		104.77	152.12	139.23	172.40	198.85	227.87	230.70		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		26.00	36.06	43.66	59.10	64.22	73.63	80.52		
11. Bumbu-bumbuan / Spices		-	4.45	5.73	6.32	8.36	11.06	14.49		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items		-	35.69	43.07	44.36	53.09	71.62	77.36		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages		173.24	319.36	560.68	597.55	695.80	646.13	993.42		
J U M L A H / T O T A L		1,101.36	1,605.47	1,736.64	1,889.89	2,107.16	2,186.84	2,573.77		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									Perdesaan / Rural
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
			Kurang dari <i>Less Than</i> 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih	
			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Umbi-umbian / Tubers	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Daging / Meat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Sayur-sayuran / Vegetables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kacang-kacangan / Legumes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Buah-buahan / Fruit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bumbu-bumbuan / Spices	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH / TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals	724.40	907.91	768.16	772.71	806.78	804.58	726.98		
2. Umbi-umbian / Tubers	-	27.50	20.08	27.53	34.13	29.74	38.25		
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	7.28	18.62	19.87	28.37	39.68	42.46	48.57		
4. Daging / Meat	-	10.81	24.47	41.51	42.28	75.65	84.14		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	4.70	14.74	20.94	30.95	34.12	55.12	87.97		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	28.13	22.24	18.09	22.55	27.12	29.44	36.34		
7. Kacang-kacangan / Legumes	20.22	43.56	48.94	47.76	61.93	63.07	71.68		
8. Buah-buahan / Fruit	12.62	12.42	23.72	38.77	40.82	56.48	83.35		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	104.77	152.12	139.23	172.40	198.85	227.87	230.70		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	26.00	36.06	43.66	59.10	64.22	73.63	80.52		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	-	4.45	5.73	6.32	8.36	11.06	14.49		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	-	35.69	43.07	44.36	53.09	71.62	77.36		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	173.24	319.36	560.68	597.55	695.80	646.13	993.42		
JUMLAH / TOTAL	1,101.36	1,605.47	1,736.64	1,889.89	2,107.16	2,186.84	2,573.77		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Table Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2017

	Perkotaan / Urban									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kelompok Barang / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
		Kurang dari Less Than 200,000	200,000	300,000	400,000	500,000	600,000	700,000	800,000	900,000 dan lebih and over
1. Padi-padian / Cereals	16.95	0.00	21.27	18.00	18.11	18.92	18.88	17.05		
2. Umbi-umbian / Tubers	0.00	1.13	0.25	0.15	0.22	0.31	0.27	0.40		
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	1.13	0.00	3.06	3.31	4.80	6.79	7.61	8.75		
4. Daging / Meat	0.00	0.38	0.65	1.57	2.74	2.78	4.96	5.49		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	0.38	2.34	1.17	1.55	2.04	2.27	3.23	4.80		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	2.34	2.20	1.49	1.21	1.44	1.76	1.86	2.27		
7. Kacang-kacangan / Legumes	2.20	0.17	4.51	4.73	4.65	5.73	5.79	6.46		
8. Buah-buahan / Fruit	0.17	0.16	0.14	0.23	0.37	0.34	0.58	0.85		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	0.16	0.00	0.17	0.12	0.09	0.05	0.09	0.11		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0.00	0.00	0.36	0.46	0.70	0.70	0.84	0.87		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.00	0.00	0.34	0.36	0.40	0.51	0.62	0.74		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	0.00	4.37	0.70	0.87	0.84	1.04	1.45	1.52		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	4.37	6.51	6.51	19.88	20.94	22.68	18.99	34.99		
JUMLAH / TOTAL	27.70	40.62	52.42	57.35	63.90	65.17	84.29			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017
Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2017

Kelompok Barang / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perdesaan / Rural	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over	
			299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999		
1. Padi-padian / Cereals	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Umbi-umbian / Tubers	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Daging / Meat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Sayur-sayuran / Vegetables	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Kacang-kacangan / Legumes	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Buah-buahan / Fruit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH / TOTAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Tabel
Table
Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		Kurang dari Less Than	200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.499.999	1.499.999	and over
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	(9)
1. Padi-padian / Cereals		16.95	21.27	18.00	18.11	18.92	18.88	18.88	17.05	17.05
2. Umbi-umbian / Tubers		0.00	0.25	0.15	0.22	0.31	0.27	0.27	0.40	0.40
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		1.13	3.06	3.31	4.80	6.79	7.61	7.61	8.75	8.75
4. Daging / Meat		0.00	0.65	1.57	2.74	2.78	4.96	4.96	5.49	5.49
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		0.38	1.17	1.55	2.04	2.27	3.23	3.23	4.80	4.80
6. Sayur-sayuran / Vegetables		2.34	1.49	1.21	1.44	1.76	1.86	1.86	2.27	2.27
7. Kacang-kacangan / Legumes		2.20	4.51	4.73	4.65	5.73	5.79	5.79	6.46	6.46
8. Buah-buahan / Fruit		0.17	0.14	0.23	0.37	0.34	0.58	0.58	0.85	0.85
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut		0.16	0.17	0.12	0.09	0.05	0.09	0.09	0.11	0.11
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		0.00	0.36	0.46	0.70	0.70	0.84	0.84	0.87	0.87
11. Bumbu-bumbuan / Spices		0.00	0.34	0.36	0.40	0.51	0.62	0.62	0.74	0.74
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>		0.00	0.70	0.87	0.84	1.04	1.45	1.45	1.52	1.52
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>		4.37	6.51	19.88	20.94	22.68	18.99	18.99	34.99	34.99
J U M L A H / T O T A L		27.70	40.62	52.42	57.35	63.90	65.17	65.17	84.29	84.29

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
Table

A.5 **Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)**
Nutrient Conversion Table (Energy and Protein)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN			
1. Beras	Kg	3,622.00	84.75
2. Beras ketan	Kg	3,605.00	77.00
3. Jagung basah dengan kulit	Kg	361.20	11.48
4. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3,200.00	82.80
5. Tepung beras	Kg	3,640.00	70.00
6. Tepung jagung (maizena)	Kg	3,550.00	92.00
7. Tepung terigu	Kg	3,330.00	90.00
8. Lainnya	Kg	3,520.00	73.00
B. UMBI-UMBIAN			
1. Ketela pohon/singkong	Kg	1,309.00	8.50
2. Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1,252.20	11.78
3. Sagu	Kg	3,380.00	6.00
4. Talas/keladi	Kg	1,135.40	15.50
5. Kentang	Kg	520.80	17.64
6. Gapek	Kg	3,380.00	15.00
7. Tepung gapek (tiwul)	Kg	3,630.00	11.00
8. Tepung ketela pohon (tapioka)	Kg	3,620.00	5.00
9. Lainnya	Kg	1,794.50	13.00
C. I K A N			
1) Ikan Segar			
1. Ekor kuning	Kg	872.00	136.00
2. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904.00	136.00
3. Tenggiri	Kg	904.00	136.00
4. Selar	Kg	480.00	90.24
5. Kembung	Kg	824.00	176.00
6. Teri	Kg	740.00	103.00
7. Bandeng	Kg	1,032.00	160.00
8. Gabus	Kg	477.40	76.88
9. Mujair	Kg	712.00	149.60
10. Mas	Kg	688.00	128.00
11. Lele	Kg	477.40	76.88
12. Kakap	Kg	736.00	160.00
13. Baronang	Kg	1,200.00	165.00
14. Lainnya	Kg	904.00	136.00

Tabel
Table **A.5** **(Lanjutan / Continued)**

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yg segar			
1. Udang	Kg	618.80	142.80
2. Cumi-cumi/sotong	Kg	750.00	161.00
3. Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679.50	62.10
4. Kerang/siput	Kg	1,010.00	144.00
5. Lainnya	Kg	552.20	108.60
3) Ikan Diawetkan			
1. Kembung (Peda)	Ons	140.40	25.20
2. Tenggiri	Ons	135.10	29.40
3. Tongkol/tuna/cakalang	Ons	138.60	25.55
4. Teri	Ons	230.50	48.65
5. Selar	Ons	145.50	28.50
6. Sepat	Ons	216.80	28.50
7. Bandeng	Ons	296.00	17.10
8. Gabus	Ons	233.60	46.40
9. Ikan dalam kaleng	Ons	338.00	21.10
10. Lainnya	Ons	357.00	41.10
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan			
1. Udang (ebi)	Ons	265.50	56.16
2. Cumi-cumi/Sotong	Ons	265.50	56.16
3. Lainnya	Ons	357.00	41.10
D. D A G I N G			
1) Daging Segar			
1. Daging sapi	Kg	2,070.00	188.00
2. Daging kerbau	Kg	840.00	187.00
3. Daging kambing	Kg	1,540.00	166.00
4. Daging babi	Kg	4,165.00	130.00
5. Daging ayam ras	Kg	3,020.00	182.00
6. Daging ayam kampung	Kg	3,020.00	182.00
7. Daging unggas lainnya	Kg	2,040.00	97.20
8. Daging lainnya	Kg	2,060.00	171.00
2) Daging Diawetkan			
1. Dendeng	Kg	4,330.00	550.00
2. Abon	Ons	212.00	18.00
3. Daging dalam kaleng	Kg	2,410.00	160.00
4. Lainnya	Kg	4,520.00	145.00

Tabel
Table

A.5 (Lanjutan / Continued)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
3) Lainnya				
1.	Hati	Kg	1,360.00	197.00
2.	Jeroan (selain hati)	Kg	1,213.30	149.83
3.	Tetelan	Kg	1,280.00	155.30
4.	Tulang	Kg	1,280.00	155.30
5.	Lainnya	Kg	905.00	178.50
E. TELUR DAN SUSU				
1.	Telur ayam ras	Kg	1,370.60	110.36
2.	Telur ayam kampung	Butir	68.90	4.52
3.	Telur itik/itik manila	Butir	125.40	7.76
4.	Telur puyuh	Butir	25.90	2.16
5.	Telur lainnya	Butir	51.80	4.32
6.	Telur asin	Butir	114.90	8.01
7.	Susu murni	Liter	488.00	25.60
8.	Susu cair pabrik	250 ml	122.00	6.40
9.	Susu kental manis	397gram	1,333.90	32.55
10.	Susu bubuk	Kg	5,090.00	246.00
11.	Susu bubuk bayi	400 gram	1,672.00	76.00
12.	Keju	Ons	326.00	22.80
13.	Hasil lain dari susu	Ons	52.00	3.30
F. SAYUR-SAYURAN				
1.	Bayam	Kg	113.60	6.39
2.	Kangkung	Kg	168.00	20.40
3.	Kol/kubis	Kg	180.00	10.50
4.	Sawi putih (Petsai)	Kg	66.00	6.30
5.	Sawi hijau	Kg	191.40	20.01
6.	Buncis	Kg	306.00	21.60
7.	Kacang panjang	Kg	276.00	27.60
8.	Tomat sayur	Ons	19.00	0.95
9.	Wortel	Kg	288.00	8.00
10.	Mentimun	Kg	68.70	3.22
11.	Daun ketela pohon	Kg	635.10	59.16
12.	Terong	Kg	373.10	15.32
13.	Tauge	Kg	340.00	37.00
14.	Labu	Kg	191.70	6.08
15.	Jagung muda kecil	Ons	33.00	2.20

Tabel
Table

A.5 (Lanjutan / Continued)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Sayur sop/cap cay	Bungkus	67.50	3.25
17. Sayur asam/lodeh	Bungkus	116.00	2.80
18. Nangka muda	Kg	408.00	16.00
19. Pepaya muda	Kg	197.60	15.96
20. Jamur	Ons	71.50	9.90
21. Petai	Ons	51.10	3.74
22. Jengkol	Kg	1,260.00	56.70
23. Bawang merah	Ons	35.10	1.35
24. Bawang putih	Ons	83.60	3.96
25. Cabe merah	Ons	26.40	0.85
26. Cabe hijau	Ons	18.90	0.57
27. Cabe rawit	Ons	87.60	4.00
28. Sayur dalam kaleng	Kg	-	-
29. Lainnya	Kg	285.00	24.96
G. KACANG-KACANGAN			
1. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4,520.00	253.00
2. Kacang tanah dengan kulit	Kg	5,250.00	279.00
3. Kacang kedelai	Kg	3,810.00	404.00
4. Kacang hijau	Kg	3,373.30	202.67
5. Kacang mede	Ons	606.00	19.50
6. Kacang lainnya	Kg	2,723.60	201.31
7. Tahu	Kg	800.00	109.00
8. Tempe	Kg	1,430.00	120.00
9. Tauco	Ons	166.00	10.40
10. Oncom	Ons	187.00	13.00
11. Lainnya	Ons	290.80	16.15
H. BUAH-BUAHAN			
1. Jeruk	Kg	311.30	5.29
2. Mangga	Kg	365.30	3.64
3. Apel	Kg	484.50	4.25
4. Alpokat	Kg	518.50	5.49
5. Rambutan	Kg	276.00	3.60
6. Duku	Kg	403.20	6.40
7. Durian	Kg	294.80	5.50
8. Salak	Kg	1,350.60	4.68
9. Nanas	Kg	204.00	3.06
10. Pisang ambon	Kg	644.00	7.00
11. Pisang raja	Kg	928.80	11.18
12. Pisang lainnya	Kg	1,131.10	10.06

Tabel
Table **A.5** **(Lanjutan / Continued)**

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Pepaya	Kg	345.00	3.75
14. Jambu	Kg	441.80	5.78
15. Sawo	Kg	665.50	6.94
16. Belimbing	Kg	309.60	3.44
17. Kedondong	Kg	237.80	5.80
18. Semangka	Kg	128.80	2.30
19. Melon	Kg	128.80	2.30
20. Nangka	Kg	296.80	3.36
21. Tomat buah	Kg	240.00	13.00
22. Buah dalam kaleng	Kg	450.00	5.60
23. Lainnya	Kg	587.00	10.00
I. MINYAK DAN LEMAK			
1. Minyak kelapa	Liter	6,960.00	8.00
2. Minyak jagung	Liter	6,204.00	19.52
3. Minyak goreng lainnya	Liter	7,216.00	-
4. Kelapa	Butir	1,335.50	12.65
5. Margarin	Ons	720.00	0.60
6. Lainnya	Liter	7,362.00	13.50
J. BAHAN MINUMAN			
1. Gula pasir	Ons	364.00	-
2. Gula merah	Ons	377.00	3.00
3. Teh	Ons	132.00	19.50
4. Kopi bubuk/biji	Ons	352.00	17.40
5. Coklat instan	150 gram	645.00	16.52
6. Coklat bubuk	Ons	298.00	8.00
7. Sirup	620 ml	1,056.50	-
8. Lainnya	-	-	-
K. BUMBU-BUMBUAN			
1. Garam	Ons	-	-
2. Kemiri	Ons	636.00	19.00
3. Ketumbar/jinten	Ons	404.00	14.10
4. Merica/lada	Ons	359.00	11.50
5. Asam	Ons	132.00	0.54
6. Biji pala	Ons	469.30	7.12
7. Cengkeh	Ons	292.00	5.20
8. Terasi/petis	Ons	250.00	23.05
9. Kecap	140 ml	51.50	6.38
10. Penyedap masakan/vetsin	Gram	-	-

Tabel
Table

A.5 (Lanjutan / Continued)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Sambal jadi/saus tomat	140 ml	109.80	2.24
12. Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	-	-
13. Bumbu dapur lainnya	-	49.30	1.51
L. KONSUMSI LAINNYA			
1. Mie instan	80 gram	356.00	8.00
2. Mie basah	Kg	860.00	6.00
3. Bihun	Ons	360.00	4.70
4. Makaroni/mie kering	Ons	350.00	8.30
5. Kerupuk	Ons	453.00	3.88
6. Emping	Ons	460.00	11.02
7. Bahan agar-agar	Bks (7gram)	1.47	0.01
8. Bubur bayi kemasan	150 gram	277.10	9.96
9. Lainnya	-	345.00	8.50
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
1. Roti tawar	Bungkus kecil	248.50	7.95
2. Roti manis/roti lainnya	Potong	161.50	2.45
3. Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426.30	6.19
4. Kue basah	Buah	137.50	1.96
5. Makanan gorengan	Potong	181.00	4.94
6. Bubur kacang hijau	Porsi	109.00	8.70
7. Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290.00	14.00
8. Nasi campur/rames	Porsi	583.60	19.42
9. Nasi goreng	Porsi	552.00	6.40
10. Nasi putih	Porsi	391.60	4.62
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	263.80	5.93
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143.70	8.92
13. Sate/tongseng	Porsi (5 tusuk)	89.50	11.25
14. Mie (bakso/rebus/goreng)	Porsi	529.00	6.82
15. Mie instan	Porsi	356.00	8.00
16. Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	509.10	6.28
17. Ikan (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624.00	70.35
18. Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Porsi	490.00	66.20
19. Makanan jadi lainnya	-	246.30	8.90

Tabel
Table

A.5 (Lanjutan / Continued)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman non alkohol			
20. Air kemasan	600 ml	-	-
21. Air kemasan galon	Galon	-	-
22. Air teh kemasan	250 ml	61.00	-
23. Sari buah kemasan	200 ml	57.60	-
24. Minuman ringan mengandung CO2 (soda)	250 ml	48.00	-
25. Minuman kesehatan/minuman berenergi	100 ml	80.00	-
26. Minuman lainnya (kopi, susu, dan lain-lain)	Gelas	61.00	3.20
27. Es krim	Mangkok kecil	207.00	4.00
28. Es lainnya	Gelas 200 ml	56.00	-
Minuman yang Mengandung Alkohol			
29. B i r	620 ml	238.10	2.98
30. Anggur	620 ml	276.30	3.45
31. Minuman keras lainnya	620 ml	-	-
N. TEMBAKAU DAN SIRIH			
1. Rokok kretek filter	Bungkus	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	-	-
3. Rokok putih	Bungkus	-	-
4. Tembakau	Ons	-	-
5. Sirih/Pinang	Bungkus	-	-
6. Lainnya	-	-	-

Tabel A.6 Konsumsi Makanan Perkapita per Bulan, 2017

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Perkapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras	Kg	6.29
2. Kentang	Kg	0.06
3. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0.33
4. Kembung	Kg	0.12
5. Mujair	Kg	0.05
6. Daging sapi	Kg	0.07
7. Daging ayam ras	Kg	0.42
8. Daging ayam kampung	Kg	0.04
9. Telur ayam ras	Butir	8.12
10. Telur ayam kampung	Butir	0.47
11. Susu kental manis	397 gram	0.24
12. Susu bubuk bayi	Kg	0.07
13. Bayam	Kg	0.25
14. Kangkung	Kg	0.36
15. Sawi hijau	Kg	0.17
16. Buncis	Kg	0.03
17. Tomat	Kg	0.36
18. Bawang merah	ons	1.89
19. Bawang putih	ons	1.41
20. Cabe merah	Kg	0.08
21. Cabe rawit	Kg	0.10
22. Tahu	Kg	0.61
23. Tempe	Kg	0.62
24. Jeruk	Kg	0.22
25. Pisang	Kg	0.68
26. Minyak goreng	Liter	0.68
27. Kelapa	Butir	0.14
28. Gula pasir	ons	3.14
29. Teh celup (saset)	2 gram	1.83
30. Kopi bubuk	ons	0.90
32. Mie instan	80 gram	3.99
33. Rokok kretek tanpa filter	Batang	2.00
34. Rokok kretek filter	Batang	41.14
35. Rokok putih	Batang	12.38

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Kelompok Barang Commodity Group	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural	
	(1)	(2)	(6)	(9)		
A. MAKANAN / FOOD						
1. Padi-padian / Cereals		59,390		0		59,390
2. Umbi-umbian / Tubers		4,225		0		4,225
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells		41,911		0		41,911
4. Daging / Meat		30,983		0		30,983
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		32,514		0		32,514
6. Sayur-sayuran / Vegetables		43,163		0		43,163
7. Kacang-kacangan / Legumes		13,936		0		13,936
8. Buah-buahan / Fruits		34,233		0		34,233
9. Minyak dan Kelapa/Oil and coconut		11,049		0		11,049
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		13,998		0		13,998
11. Bumbu-bumbuan / Spices		10,142		0		10,142
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items		13,140		0		13,140
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages		237,207		0		237,207
14. Tembakau dan sirih / Tobacco and betel		62,532		0		62,532
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD		608,422		0		608,422

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
Table
B.1 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	(1)	(2)	(5)	(8)
	Perkotaan / Urban	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>	Perkotaan / Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD				
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	368,116	368,116	0	368,116
2. Aneka Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	168,107	168,107	0	168,107
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	36,349	36,349	0	36,349
4. Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	89,517	89,517	0	89,517
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	62,137	62,137	0	62,137
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	36,565	36,565	0	36,565
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	760,791	760,791	0	760,791
JUMLAH / TOTAL	1,369,212	1,369,212	0	1,369,212

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(4)	(6)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	4.34	0.00	4.34
2. Umbi-umbian / Tubers	0.31	0.00	0.31
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	3.06	0.00	3.06
4. Daging / Meat	2.26	0.00	2.26
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	2.37	0.00	2.37
6. Sayur-sayuran / Vegetables	3.15	0.00	3.15
7. Kacang-kacangan / Legumes	1.02	0.00	1.02
8. Buah-buahan / Fruits	2.50	0.00	2.50
9. Minyak dan Kelapa/Oil and coconut	0.81	0.00	0.81
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	1.02	0.00	1.02
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.74	0.00	0.74
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	0.96	0.00	0.96
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	17.32	0.00	17.32
14. Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	4.57	0.00	4.57
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	44.44	0.00	44.44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
Table

B.2 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	26.89	0.00	26.89
2. Aneka Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	12.28	0.00	12.28
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	2.65	0.00	2.65
4. Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	6.54	0.00	6.54
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	4.54	0.00	4.54
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	2.67	0.00	2.67
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	55.56	0.00	55.56
JUMLAH / TOTAL	100.00	0.00	100.00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Table B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Barang Commodity Group	Perkotaan / Urban									
	(1)	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								Rata-Rata per Kapita Per capita average
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over	
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	31,714	45,080	42,452	51,352	59,595	68,080	65,840	59,390		
2. Umbi-umbian / Tubers	0	1,470	1,296	2,772	3,715	4,177	6,634	4,225		
3. Ikan / Fish	5,143	7,188	10,858	22,210	35,699	48,745	65,650	41,911		
4. Daging / Meat	0	1,989	6,644	13,838	17,849	38,219	53,307	30,983		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1,714	4,759	7,165	16,329	18,212	36,080	57,560	32,514		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	18,000	16,178	17,285	28,852	39,863	48,555	61,003	43,163		
7. Kacang-kacangan / Legumes	4,286	7,415	8,533	10,350	13,043	16,416	17,298	13,936		
8. Buah-buahan / Fruit	5,143	3,259	6,323	14,266	19,660	37,951	62,451	34,233		
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat	4,286	5,526	4,991	7,983	10,406	13,230	14,386	11,049		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	1,714	4,206	5,929	10,368	11,777	17,136	18,916	13,998		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	129	3,117	3,066	5,191	8,589	12,035	15,583	10,142		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	0	5,475	6,822	8,031	10,351	16,972	17,781	13,140		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	16,286	37,899	76,860	110,841	180,894	220,543	418,478	237,207		
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel	15,686	15,179	25,277	57,377	64,770	81,558	70,690	62,532		
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	104,100	158,742	223,501	359,760	494,424	659,698	945,577	608,422		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
Table
B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								Rata-Rata per Kapita <i>Per capita average</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(10)
			Kurang dari Less Than 200,000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih <i>and over</i>	
			200,000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	1.499.999		
			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD											
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>		36,217	60,060	95,037	142,220	187,138	312,839	736,919	368,116		
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>		15,083	24,532	44,108	59,927	80,107	150,978	336,352	168,107		
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>		1,450	5,130	10,984	16,128	23,093	29,834	69,646	36,349		
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>		0	126	3,315	9,938	28,611	60,491	218,546	89,517		
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>		11,633	14,500	20,280	28,357	37,957	44,661	122,326	62,137		
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>		0	439	1,139	1,082	2,652	13,505	102,239	36,565		
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD		64,383	104,787	174,864	257,653	359,559	612,307	1,586,028	760,791		
JUMLAH / TOTAL		168,483	263,528	398,364	617,413	853,983	1,272,006	2,531,605	1,369,212		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

Kelompok Barang Commodity Group	Perdesaan / Rural									
	(1)	(2)	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						(8)	(9)
		Kurang dari 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih		Rata-Rata per Kapita
		Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 and over		Per capita average
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Umbi-umbian / Tubers		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Ikan / Fish		0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Daging / Meat		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Sayur-sayuran / Vegetables		0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Kacang-kacangan / Legumes		0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Buah-buahan / Fruit		0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat		0	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. Bumbu-bumbuan / Spices		0	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items		0	0	0	0	0	0	0	0	0
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages		0	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH MAKANAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL OF FOOD		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
Table

B.3 (Lanjutan / Continued)

	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita <i>Per capita average</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih <i>and over</i>		
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999				

B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD

1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

JUMLAH BUKAN MAKANAN
TOTAL OF NON FOOD

JUMLAH / TOTAL

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Rata-Rata per Kapita Per capita average			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)
			Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over	
				299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999			
			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)
A. MAKANAN / FOOD											
1. Padi-padian / Cereals	31,714	45,080	42,452	51,352	59,595	68,080	65,840	59,390			
2. Umbi-umbian / Tubers	0	1,470	1,296	2,772	3,715	4,177	6,634	4,225			
3. Ikan / Fish	5,143	7,188	10,858	22,210	35,699	48,745	65,650	41,911			
4. Daging / Meat	0	1,989	6,644	13,838	17,849	38,219	53,307	30,983			
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1,714	4,759	7,165	16,329	18,212	36,080	57,560	32,514			
6. Sayur-sayuran / Vegetables	18,000	16,178	17,285	28,852	39,863	48,555	61,003	43,163			
7. Kacang-kacangan / Legumes	4,286	7,415	8,533	10,350	13,043	16,416	17,298	13,936			
8. Buah-buahan / Fruit	5,143	3,259	6,323	14,266	19,660	37,951	62,451	34,233			
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat	4,286	5,526	4,991	7,983	10,406	13,230	14,386	11,049			
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	1,714	4,206	5,929	10,368	11,777	17,136	18,916	13,998			
11. Bumbu-bumbuan / Spices	129	3,117	3,066	5,191	8,589	12,035	15,583	10,142			
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	0	5,475	6,822	8,031	10,351	16,972	17,781	13,140			
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	16,286	37,899	76,860	110,841	180,894	220,543	418,478	237,207			
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel	15,686	15,179	25,277	57,377	64,770	81,558	70,690	62,532			
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	104,100	158,742	223,501	359,760	494,424	659,698	945,577	608,422			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
Table

B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Rata-Rata per Kapita <i>Per capita</i>	
		299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over	average		

B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD

1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	36,217	60,060	95,037	142,220	187,138	312,839	736,919	368,116
2.	Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	15,083	24,532	44,108	59,927	80,107	150,978	336,352	168,107
3.	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	1,450	5,130	10,984	16,128	23,093	29,834	69,646	36,349
4.	Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	0	126	3,315	9,938	28,611	60,491	218,546	89,517
5.	Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	11,633	14,500	20,280	28,357	37,957	44,661	122,326	62,137
6.	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	0	439	1,139	1,082	2,652	13,505	102,239	36,565

JUMLAH BUKAN MAKANAN	64,383	104,787	174,864	257,653	359,559	612,307	1,586,028	760,791
TOTAL OF NON FOOD								
JUMLAH / TOTAL	168,483	263,528	398,364	617,413	853,983	1,272,006	2,531,605	1,369,212

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017